

SCHOOL LEADERSHIP WORKSHOP (SLW) 2.0 ENDRIYAN SUMAILI – SMAN 1 SEI MENGGARIS

Mengikuti *SLW 2.0 Batch 1* di Singapura pada tanggal 09 s.d 13 September 2024 adalah sebuah pengalaman yang tidak hanya memperkaya wawasan saya sebagai pemimpin sekolah, tetapi juga memberikan perspektif baru tentang bagaimana memimpin sekolah menuju kinerja tinggi. Program ini diselenggarakan oleh Direktorat KSPSTK Direktorat Jendral GTK Kemdikbudristek yang bekerjasama dengan *National Institute of Education (NIE)*, Singapura. Perjalanan ini tidak hanya penuh dengan pembelajaran yang mendalam, tetapi juga memberikan inspirasi untuk menciptakan perubahan nyata di sekolah yang saya pimpin di SMAN 1 Sei Menggaris Kabupaten Nunukan Provinsi Kalimantan Utara.

Sebelum memulai perjalanan untuk mengikuti *SLW 2.0* di Singapura, saya mendapatkan kesempatan untuk mengikuti serangkaian kegiatan pra keberangkatan yang dilaksanakan di Sekolah dan Jakarta. Kegiatan ini dirancang untuk mempersiapkan kami, agar dapat mengambil manfaat maksimal dari workshop yang akan datang. Pengalaman pra keberangkatan yang dilakukan secara daring dan luring memberikan refleksi yang mendalam tentang peran kami sebagai pemimpin sekolah dalam mendorong kinerja yang tinggi. Mulai dari menentukan *Goal Setting* (menuliskan target awal), membangun dan merefleksikan komitmen pada Jurnal harian, persiapan kesehatan dengan rutin berjalan cepat dengan menggunakan aplikasi Strava, pembelajaran Bahasa Inggris dengan menggunakan aplikasi Talkpal, mempelajari budaya Singapura dengan menonton video dokumenter tentang Singapura dan pada Sesi Luring, kami mensimulasikan budaya Singapura di Jakarta dengan mencoba menggunakan berbagai transportasi umum, budaya antri dan disiplin di jalan raya, tempat makan dan lain sebagainya yang sekiranya mirip dengan Budaya di Singapura.

Setibanya di Singapura, saya disambut dengan suasana pendidikan yang benar-benar berbeda. Segala sesuatu tampak terorganisir dengan baik, mulai dari fasilitas sekolah hingga manajemen pendidikan yang rapi. Pada hari pertama, kegiatan

dimulai dengan materi dari *NIE* dalam hal ini Mr. Jimmy Tan memberikan materi tentang visi besar dalam memimpin transformasi pendidikan. Visi yang kuat harus dikomunikasikan dengan baik kepada semua pemangku kepentingan, termasuk guru, siswa, dan orang tua. Sebagai pemimpin, kita ditantang untuk merancang visi yang tidak hanya berfokus pada hasil akademis tetapi juga pada pengembangan karakter, keterampilan abad ke-21, dan kesejahteraan siswa. Sesi ini membuat saya tersadar bahwa untuk mencapai kinerja tinggi, seorang pemimpin sekolah harus memiliki visi yang jelas dan kuat. Visi ini bukan hanya untuk mencapai hasil akademis, tetapi juga mencakup pengembangan karakter, keterampilan hidup, dan kesejahteraan siswa.

Pada hari kedua, kami melakukan kunjungan sekolah unggulan di Singapura, salah satunya adalah *Westwood Primary School*. Pengalaman ini menjadi salah satu momen yang sangat berkesan bagi saya. Di sekolah ini, saya melihat bagaimana kepemimpinan kolaboratif diterapkan dengan sangat baik. Kepala sekolah bekerja erat dengan guru-guru dan staf untuk memastikan bahwa setiap program pendidikan dijalankan dengan tujuan yang sama, yaitu untuk mengembangkan potensi terbaik dari setiap siswa. Yang menginspirasi, sekolah ini tidak hanya berfokus pada hasil akademis, tetapi juga sangat memperhatikan kesejahteraan siswa. Mereka memiliki program khusus yang dirancang untuk mendukung kesehatan mental dan emosional siswa, serta membangun karakter yang kuat. Keseimbangan antara kinerja akademik dan kesejahteraan ini memberikan saya wawasan baru tentang bagaimana kepemimpinan yang holistik dapat menciptakan lingkungan belajar yang optimal.

Pada hari ketiga, fokus diskusi beralih pada peran kepala sekolah dalam menciptakan dan mendukung PLC yang efektif. Mr Chan Vee Bun menekankan bahwa kepala sekolah harus berperan sebagai pemimpin instruksional yang aktif terlibat dalam proses pembelajaran, bukan hanya sebagai administrator. Kepala sekolah harus menyediakan waktu dan sumber daya yang diperlukan untuk mendukung PLC, serta memastikan bahwa setiap guru merasa termotivasi dan didukung dalam upaya pengembangan profesional mereka. Saya menyadari bahwa untuk membangun PLC yang efektif, saya harus menjadi contoh dan terlibat langsung dalam proses kolaborasi dengan guru-guru. Saya juga harus mampu menciptakan lingkungan di mana guru

merasa aman untuk bereksperimen, belajar dari kesalahan, dan terus meningkatkan diri. Ini berarti memberikan guru ruang untuk berinovasi, menyediakan waktu untuk pertemuan PLC secara rutin, dan mendukung mereka dengan pelatihan atau sumber daya yang mereka butuhkan.

Saat pertama kali tiba di Greendale Secondary School, saya segera merasakan atmosfer yang sangat kolaboratif di antara guru, staf, dan siswa. Sekolah ini memiliki suasana yang penuh dengan semangat kerja sama, di mana setiap individu tampak saling mendukung untuk mencapai tujuan bersama. Saya menyaksikan guru-guru bekerja sama dalam kelompok untuk merencanakan dan mengevaluasi pengajaran mereka, yang merupakan inti dari budaya kolaboratif di sekolah ini. Pada sesi awal, kepala sekolah Greendale menjelaskan bagaimana mereka menerapkan pendekatan *distributed leadership*, yaitu kepemimpinan yang dibagi di antara staf pengajar untuk menciptakan rasa tanggung jawab kolektif. Guru tidak hanya menjalankan tugas sebagai pengajar, tetapi juga sebagai pemimpin dalam tim mereka masing-masing. Hal ini mendorong guru-guru untuk merasa memiliki dan bertanggung jawab atas keberhasilan sekolah. Saya segera terinspirasi oleh bagaimana model kepemimpinan ini bisa diterapkan di sekolah saya. Dengan memberdayakan guru untuk menjadi pemimpin dalam area tertentu, sekolah dapat menciptakan struktur yang lebih kuat dan lebih terfokus pada pengembangan berkelanjutan.

Setelah kembali dari Singapura, saya yakin bahwa dengan menerapkan apa yang saya pelajari, saya dapat menciptakan perubahan nyata di sekolah saya dan mendorong siswa untuk mencapai potensi tertinggi mereka. Singapura tidak hanya memberikan saya wawasan tentang bagaimana memimpin dengan efektif, tetapi juga inspirasi untuk menjadi pemimpin yang lebih baik dan lebih inklusif.

FOTO PENDUKUNG

Endriyan Sumaili, S.Pd
Peserta School Leadership Workshop
di Jakarta, Indonesia & NIE, Singapura
Tahun 2024
#september #slw2.0 #gurupenggerak
#sman1seimenggaris #nunukan #kaltara

HARI PERTAMA
PRA DEPARTURE SLW 2.0
SINGAPURA

Endriyan Sumaili, S.Pd
Peserta School Leadership Workshop
di Jakarta, Indonesia & NIE, Singapura
Tahun 2024
#september #slw2.0 #gurupenggerak
#sman1seimenggaris #nunukan #kaltara

HARI KEDUA
PRA DEPARTURE SLW 2.0
SINGAPURA

Endriyan Sumaili, S.Pd
Peserta School Leadership Workshop
di Jakarta, Indonesia & NIE, Singapura
Tahun 2024
#september #slw2.0 #gurupenggerak
#sman1seimenggaris #nunukan #kaltara

HARI KETIGA
PRA DEPARTURE SLW 2.0
SINGAPURA

Endriyan Sumaili, S.Pd
Peserta School Leadership Workshop
di Jakarta, Indonesia & NIE, Singapura
Tahun 2024
#september #slw2.0 #gurupenggerak
#sman1seimenggaris #nunukan #kaltara

HARI KEEMPAT
DEPARTURE SLW 2.0
SINGAPURA

Endriyan Sumaili, S.Pd
Peserta School Leadership Workshop
di Jakarta, Indonesia & NIE, Singapura
Tahun 2024
#september #slw2.0 #gurupenggerak
#sman1seimenggaris #nunukan #kaltara

HARI KELIMA
DEPARTURE SLW 2.0
SINGAPURA

Endriyan Sumaili, S.Pd
Peserta School Leadership Workshop
di Jakarta, Indonesia & NIE, Singapura
Tahun 2024
#september #slw2.0 #gurupenggerak
#smanseimenggaris #nunukan #kaltara

HARI KEENAM
DEPARTURE SLW 2.0
SINGAPURA

Endriyan Sumaili, S.Pd
Peserta School Leadership Workshop
di Jakarta, Indonesia & NIE, Singapura
Tahun 2024
#september #slw2.0 #gurupenggerak
#smanseimenggaris #nunukan #kaltara

HARI KETUJUH
DEPARTURE SLW 2.0
SINGAPURA

Endriyan Sumaili, S.Pd
Peserta School Leadership Workshop
di Jakarta, Indonesia & NIE, Singapura
Tahun 2024
#september #slw2.0 #gurupenggerak
#smanseimenggaris #nunukan #kaltara

HARI KEDELAPAN
DEPARTURE SLW 2.0
SINGAPURA

Endriyan Sumaili, S.Pd
Peserta School Leadership Workshop
di Jakarta, Indonesia & NIE, Singapura
Tahun 2024
#september #slw2.0 #gurupenggerak
#smanseimenggaris #nunukan #kaltara

HARI KESEMBILAN
DEPARTURE SLW 2.0
SINGAPURA

Endriyan Sumaili, S.Pd
Peserta School Leadership Workshop
di Jakarta, Indonesia & NIE, Singapura
Tahun 2024
#september #slw2.0 #gurupenggerak
#smanseimenggaris #nunukan #kaltara

HARI KESEPULUH
DEPARTURE SLW 2.0
SINGAPURA